

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif . Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2014) Penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis di UPTD di Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Besar.

Penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mengolah suatu data berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun konvensi (Notoatmodjo, 2014). Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu pengolahan data berbentuk angka yang di peroleh dari jumlah jawaban pernyataan kuesioner oleh responden.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12-19 Januari 2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksa kehamilannya di bulan desember tahun 2023 di UPTD di Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Besar didapatkan jumlah keseluruhan ibu hamil bulan desember sebanyak 65 ibu hamil. populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 65 Responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili / menggambarkan seluruh populasinya (Notoatmojo, 2015). Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.. (Sugiyono, 2016). Dan didapatkan jumlah total sampling yaitu sebanyak 65 responden ibu hamil di Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Besar. Pengambilan data dilakukan pada ibu hamil yang melakukan kunjungan ibu hamil di ruangan KIA di Puskesmas Moyo Hulu dan pada saat kelas ibu hamil.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

No	Variabel/ Indikator	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
----	------------------------	-------------------------	-----------	------------	-------

1.	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis	Kemampuan ibu hamil untuk menjawab dengan benar pernyataan tentang KEK yang diperoleh dari hasil kuesioner	Kuesioner terdiri dari 30 soal dengan kategori jawaban apabila benar dari seluruh pernyataan	1.Baik, 76-100 % (23- 30 Baik) 2.Cukup, 56-75% (16-22 Cukup) 3.Kurang, <56% (0-15 Kurang)	Ordinal
2	Pengukuran LILA Pada Ibu Hamil	Pengukuran berdasarkan LiLA untuk mendeteksi dini KEK (Kekurangan Energi Kronis) terutama pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2016).	Kuesioner	Indikator penilaian yang digunakan yaitu: (1) Tidak Berisiko KEK: > 23,5 cm (2) Berisiko KEK: < 23,5 cm	Ordinal

No	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
----	--------------	----------------------	-----------	------------	-------

A	Pengetahuan ibu hamil mengenai KEK berdasarkan umur	Segala Sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang KEK dilihat dari Umur ibu hamil yang dikelompokan umur ibu menjadi 3 yaitu umur ≤ 20 tahun, 21-35 tahun, ≥ 35 tahun.	Kuesioner	1. ≤ 20 tahun. 2. 21-35 tahun. 3. ≥ 35 tahun.	Ordinal
B	Pengntahuan ibu hamil mengenai KEK berdasarkan pendidikan	Segala Sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang KEK Yang dilihat berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu Hamil	Kuesioner	1. Pendidikan dasar (SD) 2. Pendidikan menengah pertama (SMP) 3. Pendidikan menengah (SMA/SMK) 4. Pendidikan tinggi (D3/S1)	Ordinal
C	Pengetahuan ibu hamil mengenai KEK berdasarkan pekerjaan	Segala Sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang KEK Yang dilihat berdasarkan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan ibu untuk mendapatkan upah.	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal
D	Pengetahuan ibu hamil mengenai KEK berdasarkan Pendapatan	Segala Sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang KEK Yang dilihat berdasarkan upah yang diterima keluarga dalam kurung waktu satu bulan.	Kuesioner	UMK Kota Sumbawa Besar 1. $< \text{UMK Sumbawa Besar}$ 2. 300.000 2. $\geq \text{UMK Sumbawa Besar}$ 2. 300.000	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagaiberikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data pertama kali dikumpulkan atau data asli yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya (Duli, 2019). Data ini dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner kepada semua ibu hamil yang berkunjung di di Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Besar.

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain yang bisa berasal dari rekam medik ataupun dokumen lainnya, dimanasebelumnya data telah diolah dalam statistik (Duli, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah ibu hamil yang kekurangan energi kronis yang didapat dari buku register ibu hamil di di Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Besar.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian menurut Notoatmodjo (2014) adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner (daftar pernyataan).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dari penelitian (Dafiu, 2017) sehingga tidak diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisioner

No	Sub Variabel	Jumlah Soal	Nomor Soal	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Prinsip KEK ibu hamil	5	2,5	1.3.4
2	Kebutuhan KEK pada ibu hamil	9	7, 8, 9, 10, 12,13	6,11,14
3	Faktor yang mempengaruhi KEK ibu hamil	2	15,16	0
4	Makanan pantangan menurut Kebudayaan yang mempengaruhi gizi ibu hamil	2	0	17, 18
5	Akibat bila ibu hamil kekurangan gizi	3	19, 20	21
6	Pengertian KEK	3	22, 23, 24	0
7	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kekurangan Energi Kronik (KEK)	3	25, 26, 27	0
8	Penilaian Status Gizi dengan Lingkar Lengan Atas (LILA)	3	28, 29, 30	0
Jumlah			30	

3. Etika Penelitian

Peneliti mendapatkan rekomendasi dari Universitas Ngudi Waluyo Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S1 Kebidanan dan tembusannya disampaikan ke tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan, penelitian akan dilaksanakan dengan menekankan pada masalah etika meliputi :

a. *Informed Consent* (Persetujuan)

Peneliti memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatihak responden

b. *Anonymity*

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data,

namun cukup diberikan inisial untuk menjaga kerahasiaan responden

c. *Confidentily*

Kerahasiaan terhadap informasi responden dijamin oleh peneliti, informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebarluaskan kepada orang lain tanpa seizin dari responden

4. Prosedur Pengambilan Data

Untuk mengumpulkan data yang dilakukan di di Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Besar, maka peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat izin permohonan penelitian ke Univerisitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mendapatkan surat izin permohonan penelitian dari institusi yang kemudian diserahkan ke bidan coordinator di Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Besar.
- c. Setelah mendapat izin dari bidan kordinator, peneliti melakukan pencarian data dilakukan dengan cara meminta data tentang jumlah ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Besar.
- d. Pengambilan data penelitian ini di dapatkan dari ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Besar, dan pada saat kelas ibu hamil.
- e. Pengambilan data dilakukan dengan meminta izin kepada ibu

hamil untuk dijadikan sebagai responden dengan memberikan lembar inform consent

- f. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuisisioner kepada ibu hamil di Puskesmas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Besar.
- g. Setelah responden selesai menjawab kuesioner, peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden
- h. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisa data menggunakan SPSS.

F. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2014) jika data sudah terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan data)

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan, antara lain kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian. Dalam editing tidak dilakukan penggantian apapun ataupun penafsiran atas jawaban responden.

2. *Coding* (membuat lembaran kode)

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kodenya berbentuk angka/ numerik/ nomor, bukan symbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan komputer (Sulistyaningsih, 2016). Pemberian kode untuk responden yaitu:

Pada penelitian ini pengkodean dilakukan terhadap masing- masing variabel yaitu:

a. Pengetahuan KEK

Pengetahuan tentang KEK dikategorikan menjadi 3 yaitu:

Baik diberi kode : 1

Cukup diberi kode : 2

Kurang diberi kode : 3

b. Umur

Kode 1 : < 20 tahun dan > 35 tahun

Kode 2 : 20 – 35 tahun

c. Pendidikan

Kode 1 : SD

Kode 2 : SMP

Kode 3 : SMA/SMK

Kode 4 : Perguruan Tinggi (D3/S1/S2/S3)

d. Pekerjaan

Kode 1 : Tidak Bekerja

Kode 2 : Bekerja

e. Pendapatan

Kode 1 : Di Bawah UMK

Kode 2 : Di Atas UMK

3. *Scoring*

Pada penelitian ini penskoran untuk memberikan nilai

jawabankuesionertentang pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi

kronis yaitu: Pertanyaan/Pernyataan *Favourable* :

Benar diberi Skor : 1

Salah diberi Skor : 0

Pertanyaan/Pernyataan *Unfavourable*:

Benar diberi Skor : 0

Salah diberi Skor : 1

4. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti. Dari data yang telah ditabulasi dapat diketahui angka kumulatif variabel penelitian.

5. *Entry Data* (memasukkan data)

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program komputer dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis.

6. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila semua data dari responden telah selesai dimasukkan, maka perlu dilakukan pengecekan kembali guna untuk meminimalkan kesalahan-kesalahan kode atau pun ketidaklengkapan yang kemudian akan dilakukan koreksi.

G. **Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika

yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
 Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (*informed consent*) kepada responden (Notoatmodjo, 2012). Pada 48 penelitian ini peneliti menghormati harkat dan martabat responden dengan memberikan hak responden untuk bersedia atau tidak secara suka rela untuk menjadi responden, yaitu dengan memberikan lembar formulir persetujuan (*informed consent*). Jika responden bersedia maka akan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), jika tidak bersedia maka tidak ada paksaan.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menghormati dan menjaga kerahasiaan data-data responden yang telah didapatkan dari Puskesmas Moyo Hulu dan dari responden. Data yang didapatkan peneliti akan dijaga kerahasiannya

dengan tidak menyebarkan dan tidak menyebutkan nama asli pasien yaitu hanya dengan memberikan inisial pada nama responden, dan data hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian peneliti saja.

3. Keadilan dan inklusivitas/*keterbukaan (respect for justice an inclusiveness)*

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan 49 penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian (Notoatmodjo, 2012) Pada penelitian ini peneliti akan bersikap adil dan terbuka terhadap responden, dan akan menjelaskan prosedur penelitian dengan jujur dan baik. Serta peneliti akan bersikap adil, sehingga tidak membedakan responden satu dengan yang lainnya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (Notoatmodjo, 2012) Pada penelitian ini peneliti akan berusaha meminimalisasikan dan menghindari dampak buruk yang diterima pasien. Peneliti akan memberikan edukasi tentang KEK kepada responden, sehingga responden akan memperoleh dan meningkatkan pengetahuannya tentang perawatan KEK Pada Ibu Hamil

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat berfungsi untuk memberikan gambaran atau penjelasan terhadap karakteristik variabel penelitian. Umumnya pada analisa univariat hanya memperoleh distribusi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018)

$$\text{Rumus : } \frac{p}{n} = x \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase subjek pada kategori

x = skor yang di peroleh

n = Jumlah soal